

## I. II. TINJAUAN PUSTAKA

### 1.1 Landasan Teoritis

#### 2.1.1 Minat

Minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpaada yang meminta/menyuruh yang mana minat seseorang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seorang lebih tertarik pada suatu obyek lain dan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, membandingkan dan mengamati serta mengembangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya (Gulo W, 2018).

Menurut Ikhwan (2020) Minat merupakan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, dorongan itu bisa berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar diri seseorang. Minat juga merupakan suatu motivasi atau dorongan yang bisa membuat seseorang dapat melakukan sesuatu dengan baik, bisa juga disebut sebagai suatu hal yang bisa membuat orang bersemangat dalam melakukan suatu hal agar tercapai tugas yang dikerjakan dan diinginkannya.

Pengertian lain dari minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mencari objek tertentu, perhatian pada objek biasanya merupakan perilaku individu dalam bertindak. Menurut Ikhwan (2020). Adityaromantika *dalam* ikhwan (2020), faktor-faktor yang menimbulkan minat pada diri seseorang terhadap sesuatu dapat digolongkan sebagai berikut:

- a) Faktor kebutuhan dari dalam, kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- b) Faktor motif sosial, timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimanaia berada.
- c) Faktor emosional, faktor yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

Adapun aspek Minat dibagi menjadi tiga aspek, yaitu: aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor menurut Hurlock 2011 *dalam* Sri (2022).

### 1. Aspek kognitif

Minat dalam aspek kognitif mengacu pada kegunaan dan kepuasan yang dapat diperoleh dari objek yang diminati. Aspek kognitif landasi dengan konsep perkembangan dari hal yang berkaitan dengan minat. Orang yang memiliki minat terhadap suatu hal akan memahami mengenai banyaknya manfaat yang akan diperoleh dari yang diminatinya.

### 2. Aspek afektif

Aspek kognitif dari minat yang ditampilkan pada suatu sikap terhadap objek yang diminati. Aspek afektif dikembangkan dari pengalaman pribadi, sikap orang tua, dan seseorang atau lingkungan yang mendukung objek yang diminati. Kepuasan juga manfaat yang telah diperoleh dari suatu objek yang diminati serta dapat respon baik dari orang di sekelilingnya dan lingkungan yang menyebabkan seseorang akan memiliki minat yang tinggi pada suatu objek tersebut.

### 3. Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik lebih tertuju pada tingkah laku seseorang dalam pelaksanaannya. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi terhadap suatu hal akan berupaya mewujudkannya sebagai pengungkapan ekspresi atau tindakan nyata dari keinginan usahanya. Indikator minat ada empat :

- a. Perasaan senang seseorang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu aktivitas maka akan mempelajari ilmu yang disenanginya secara terus menerus.
- b. Ketertarikan berhubungan dengan daya yang dapat mendorong agar merasa tertarik pada orang, kegiatan, benda atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh objek itu sendiri.
- c. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap suatu kegiatan dengan mengesampingkan kegiatan yang lain dari pada kegiatan utama.
- d. Keterlibatan ketertarikan terhadap suatu kegiatan yang mengakibatkan seseorang senang untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan sehingga membuat mereka terlibat dalam suatu kegiatan.

Dapat disimpulkan, bahwa Minat adalah suatu sikap ketertarikan seseorang dalam melakukan sesuatu tanpa adanya paksaan melainkan dorongan dari diri seseorang juga dukungan kuat dari lingkungan dan keluarga untuk mendapatkan kepuasan dan juga keuntungan yang akan dicapai.

### 2.1.2 Generasi Muda

Anak muda adalah orang pada usia produktif yang sedang berkembang secara fisik dan psikis. Anak muda biasanya memiliki ciri khusus yaitu dinamis, optimis dan berpandangan jauh ke depan. Pemuda merupakan sumber daya manusia untuk pembangunan sekarang dan di masa mendatang, calon generasi penerus yang akan menggantikan generasi sebelumnya.

Pemuda didefinisikan oleh *Indonesian Youth Employment Network (IYEN)*. “Pemuda” adalah yang berusia antara 15 dan 29 tahun (ILO 2007), sedangkan pasal 1 Undang-Undang Kepemudaan No. 40 Tahun 2009 menyatakan bahwa kaum muda memasuki masa pertumbuhan dan perkembangan yang penting, yaitu usia 16 tahun sampai 30 tahun. Secara umum, kaum muda dicirikan oleh fakta bahwa kaum muda berada dalam tahap perkembangan di mana sikap dan nilai mereka berada dalam tahap formatif mengadopsi ideologi tertentu. Dibanyak negara, batas usia pekerja, yang dikenal sebagai pekerja/petani muda, penting dalam menentukan apakah seseorang memenuhi syarat untuk mendapatkan insentif untuk bertani atau memulai usaha. Beberapa negara memiliki kebijakan insentif untuk menarik pekerja muda ke sektor pertanian. Kriteria ambang nominasi sebagai pemuda sebenarnya berbeda-beda di setiap negara dan kebutuhan. Di Indonesia, batasan usia pekerja pertanian tidak diatur secara ketat karena tidak mempengaruhi layanan pemerintah atau insentif bagi petani muda.

Sedangkan menurut Gondodiwirjo, Widarso dan Dardji Darmodihardjo (1974), yang memandang dari segi kepentingan pembinaannya merumuskan pengertian generasi muda secara lebih mendalam dan terperinci. Secara umum mereka di kelompokkan kepada dua tinjauan: Pertama; berdasarkan kelompok umur dan tinjauan dari berbagai segi, meliputi: segi biologis, segi budaya atau dilihat secara fungsional, segi karya, segi sosial, untuk kepentingan perencanaan modern digunakan istilah “sumber-sumber daya manusia muda” dan dari sudut ideologis- politis. Kedua sesuai dengan corak dan aspek kemanusiaannya, maka generasi muda dapat dilihat melalui berbagai segi peninjauan.

- a. Sebagai insan biologis, secara biologis masa muda dapat dianggap berakhir pada saat pubertas (12-15 tahun). Ada juga yang beranggapan bahwa 15-21 tahun masih termasuk dalam masa muda biologis. Objek peninjauan dalam segi ini adalah perkembangan jasmani baik pertumbuhan tubuh secara fisik maupun fungsional.
- b. Sebagai insan budaya, secara kultural masa muda dianggap berakhir pada umur 21 tahun, karena ketika itu kematapan mental sudah tercapai. Yang dimaksudkan dalam hal ini

adalah perkembangan manusia sebagai insan yang bermoral pancasila, bertenggang rasa, bersopan santun, beradat, bertradisi, bertanggung jawab, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

- c. Sebagai insan intelek, ditinjau dari segi inimasa muda dianggap berakhir pada waktu tamat dari Perguruan Tinggi (umur 25 tahun), dengan kemampuan berpikir sebagai objek peninjauan.
- d. Sebagai insan kerja dan profesi, sebagai insan kerja dalam arti berpenghasilan dengan status tenaga kerja pembantu, masa mudanya berkisar antara 14–22 tahun. Sebagai insan profesi umumnya berkisar antara 21 sampai 35 tahun.
- e. Sebagai insan ideologis, secara ideologis masa muda seseorang berkisar di antara umur 18 sampai 40 tahun. Dalam masa itulah dimungkinkan pembinaan pandangan seseorang terhadap berbagai aspek kehidupan.

Berdasarkan tinjauan diatas, bisa kita simpulkan bahwa generasi muda adalah mereka yang rentang waktu hidupnya hampir sama sejak lahir hingga sampai kematangan dari segala segi (maksimal berumur 40 tahun). Hanya saja ada orang yang tampaknya lebih cepat mengalami alih generasi, terutama di pedesaan, karena berbagai faktor, seperti faktor ekonomi, sosial kemasyarakatan dan sebagainya, sehingga dilihat dari segi usianya relatif masih muda, namun umumnya masyarakat menggolongkannya sebagai generasi tua. Tegasnya bahwa generasi muda ditinjau dari segi usianya adalah generasi yang amat potensial, energik, dan memiliki pengaruh yang cukup besar dalam masyarakat, sehingga keberadaan mereka dalam suatu masyarakat tak dapat diabaikan.

### **2.1.3 Berwirausaha *Coffee shop***

Pengertian Wirausaha menurut KBBI adalah "proses" dalam melakukan kegiatan usaha dimulai dari mengidentifikasi, melakukan produksi hingga menjualnya. Wirausahawan adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya. Menurut Dan Steinhoff dan John F. Burgess dalam Arisena (2017) wirausaha adalah orang yang mengorganisir, mengelola dan berani menanggung resiko untuk menciptakan usaha baru dan peluang berusaha. Secara esensi pengertian entrepreneurship adalah suatu sikap mental, pandangan, wawasan serta pola pikir dan pola tindak seseorang terhadap tugastugas yang

menjadi tanggungjawabnya dan selalu berorientasi kepada pelanggan. Atau dapat juga diartikan sebagai semua tindakan dari seseorang yang mampu memberi nilai terhadap tugas dan tanggungjawabnya

Kata kafe (dalam arti kedai kopi) berasal dari bahasa Prancis, Cafe, yang artinya juga kopi. Kafe yang semula selalu di pinggir jalan dan sederhana, sekarang, masuk ke dalam gedung hotel berbintang atau mal, dengan berbagai nama. Salah satunya adalah *coffee shop* yang sekarang praktis menjual makanan berat juga, tapi juga melayani tamu yang memesan minuman dan makanan kecil

Pengertian *coffee shop* adalah tempat untuk bersantai dan berbincang- bincang dimana pengunjung dapat memesan minuman dan makanan. Kafe termasuk tipe restoran namun lebih mengutamakan suasana rileks, hiburan dan kenyamanan pengunjung sehingga menyediakan tempat duduk yang nyaman dan alunan musik. pengertian *coffee shop* adalah tempat yang menyediakan berbagai jenis kopi dan minuman non alkohol lainnya dalam suasana santai, tempat yang nyaman, dan dilengkapi dengan alunan musik, baik lewat pemutar atau pun live music, menyediakan televisi dan bacaan, desain interior khas, pelayanan yang ramah, dan beberapa di antaranya menyediakan koneksi internet nirkabel.

*Coffee shop* juga merupakan industri retail yang telah marak saat ini dimana *coffee shop* ini tidak hanya sebatas menawarkan produk saja, akan tetapi jasa pelayanan merupakan salah satu point lebih yang akan dimiliki oleh setiap *coffee shop* apabila *coffee shop* tersebut memberikan pelayanan dengan baik kepada setiap konsumen yang ada. Industri jasa yang bersifat *labor intensive* (padatkarya) ini, kebutuhan akan tenaga tidak dapat digantikan dengan mesin. Dengan dasar ini, pertumbuhan dan perluasan industri ini dimasa sekarang harus disertai dengan usaha yang sungguh-sungguh untuk mempersiapkan staf serta pimpinan yang terampil pada struktur organisasi yang mampu memberikan pelayanan terbaik pada pembeli (Yazid, 2008).

#### **2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi muda dalam berwiausaha *Coffee shop***

##### **a. Pendidikan**

Pendidikan berasal dari kata "didik", lalu kata ini mendapat awalan "me" sehingga menjadi "mendidik" artinya, memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan

diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran (Syah, Muhibbin. 2010).

Pendidikan dapat berupa pendidikan formal dan pendidikan non formal, Eryanto (2013), sistem pendidikan formal memiliki tingkat atau jenjang mulai dari Sekolah Dasar sampai pada tingkat Perguruan Tinggi, termasuk beberapa program atau lembaga khusus untuk latihan teknik atau profesi dengan waktu sepenuhnya. Handayani (2017), pendidikan non formal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional. Sulandari (2015), peran pendidikan non formal sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat dan hasil pendidikan non formal dapat dihargai setara dengan pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.

#### b. Pendapatan

Pengertian pendapatan menurut Nurjanna (2020) adalah: penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

#### c. Pengalaman

Pengalaman adalah pemahaman terhadap sesuatu yang dihayati dan dengan penghayatan serta mengalami sesuatu tersebut diperoleh pengalaman, keterampilan ataupun nilai yang menyatu pada potensi diri. Potensi penuh akan muncul bertahap seiring berjalannya waktu sebagai tanggapan terhadap bermacam-macam pengalaman. Jadi sesungguhnya yang penting diperhatikan dalam hubungan tersebut adalah kemampuan seseorang untuk belajar dari pengalamannya, baik pengalaman manis ataupun pahit (Taufik, 2017).

#### d. Modal

Berwirausaha memerlukan modal untuk memulai usahanya. Semakin mudah mendapatkan modal usaha, akan membuat seseorang memiliki minat berwirausaha karena dengan kemudahan dalam mendapatkan modal usaha akan memudahkan seseorang dalam membuka usaha (Setiawan, 2016, *dalam* sirait dan setyoningrum, 2022).

Pengertian modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal uang biasa digunakan untuk membiayai berbagai keperluan

usaha, seperti biaya prainvestasi, pengurusan izin, biaya investasi untuk membeli aset, hingga modal kerja (Zain et al. 2020 dalam Sirait dan Setyoningrum, 2022).

e. Lingkungan keluarga

Menurut Karina (2009), keluarga adalah lingkungan dimana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah dan bersatu. Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak yang belum menikah disebut keluarga.

f. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan ketiga dalam proses pembentukan kepribadian anak-anak setelah lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang sesuai dengan keberadaannya (Yusuf, 2008). Lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap minat seseorang antara lain pergaulan dengan teman sebaya, teknologi, surat kabar dan lain-lain. Lingkungan masyarakat mempunyai peranan dan tanggung jawab yang besar di dalam rangka mewujudkan minat seseorang. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat seseorang adalah faktor lingkungan. Sehingga dapat disimpulkan pembentuk watak, dan penumbuhan minat lingkungan masyarakat memiliki peran yang besar (Karina, 2009).

## 1.2 Hasil Penelitian Terdahulu

**Tabel 1 penelitian terdahulu**

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil
1	Angga pratama (2022)	Minat Generasi Milenial Dalam Pengolahan <i>Green Bean</i> Menjadi <i>Roast Bean</i> di <i>Coffee shop</i> Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapatan</li> <li>• Lingkungan Keluarga</li> <li>• Modal</li> <li>• Ketersediaan Informasi</li> <li>• Harga Jual</li> <li>• Lingkungan Masyarakat</li> </ul>	Tingkat minat generasi milenial dalam pengolahan green beenmenjadi roasbeen di Kecamatan sidikalang Kabupaten Dairi adalah sebesar 73,87%.
2	Tamara Gading (2019)	Minat Generasi Muda Dalam Pengelolaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pendapatan,</li> <li>• modal</li> <li>• lingkungan</li> </ul>	Tingkat minat generasi muda dalam pengelolaan <i>coffee</i>

Coffee shop (Kafe Kopi) Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara

keluarga.

*shop* (kafe kopi) di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara adalah sebesar 74,72%

---

### Lanjutan Tabel 1.

3.	Ely herlyana (2012)	Fenomena coffee shop sebagai gejala gaya hidup baru kaum muda	<ul style="list-style-type: none"><li>• karastistik remaja</li><li>• teman dekat</li><li>• symbol status</li><li>• pengaruh sosial</li><li>• komfirmatas</li></ul>	Gejala Coffee shop sebagai gaya hidup di kalangan remaja disebabkan banyak faktor baik psikologis maupun sosial. Sepanjang tidak menjurus kepada hedonisme, gejala itu dapat dinilai sebagai suatu gejala dan respon yang normal dari para remaja terhadap keadaan dan tuntutan hasrat dirinya.
4	Sahlan abadi (2021)	Minat generasi muda dalam pengolahan gula aren (arenga pinnanta merr) di Kecamatan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pendapatan</li><li>• Lingkungan Keluarga</li><li>• Harga jual</li></ul>	Tingkat minat generasi uda terhadap pengolaan gla aren di Kecamatan Penyambungan selatan Kabupaten

---

Penyambungan  
selatan Kabupaten  
Mandailing Natal  
Provinsi Sumatera  
Utara

Mandailing Natal  
sebesar 83,44%  
termasuk kedalam  
katagori sangat tinggi.

---

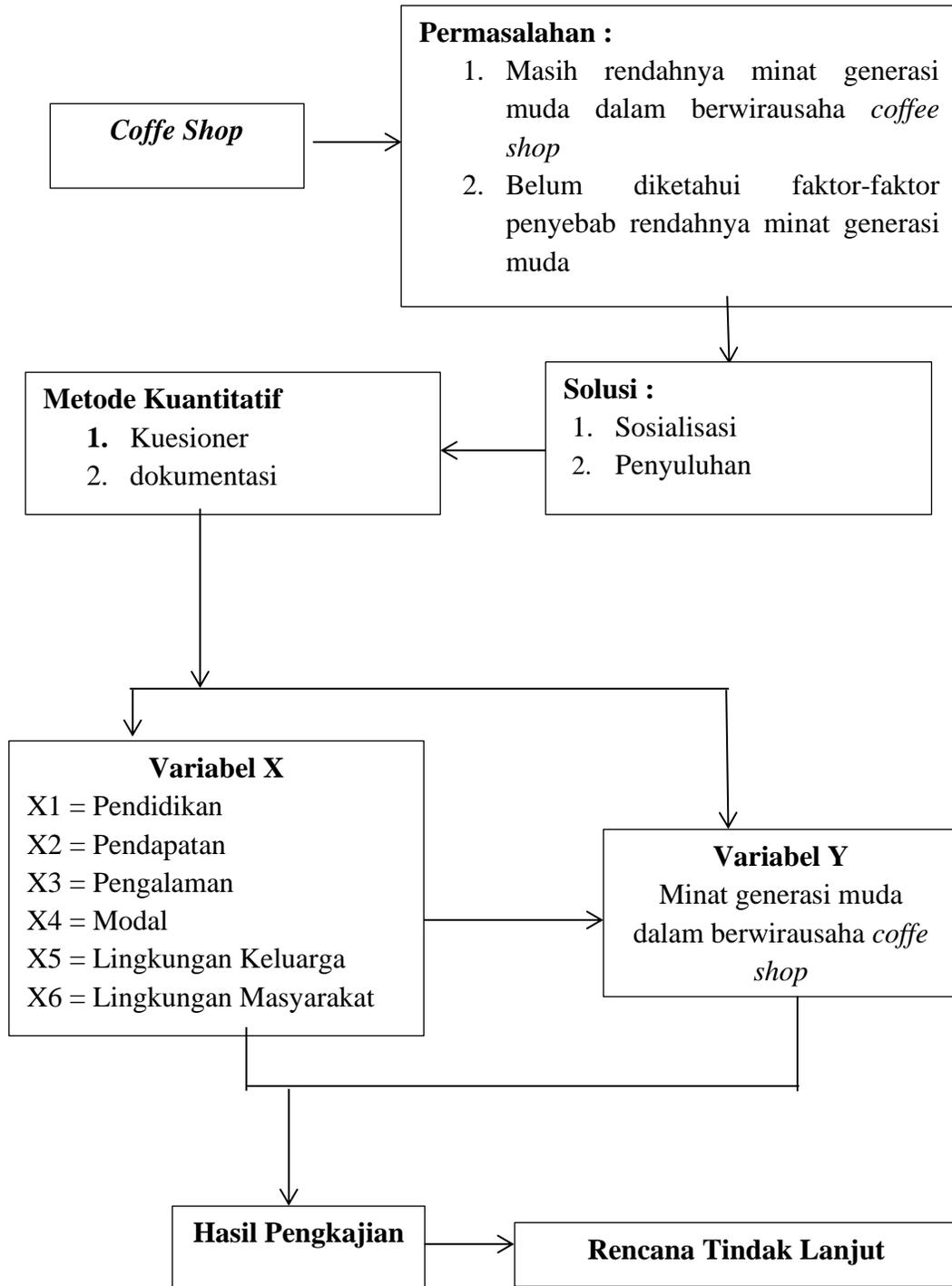
### Lanjutan Tabel 1.

---

5	Vika Haristianti, M. Togar Mulya Raja dan Clarissa Tiara Putri <sup>3</sup>	Analisis faktor kebetahan pengunjung coffee shop melalui penilaian kinerja elemen interior. Studi kasus: kafe dan coffee shop di kawasan l.r.e martadinata, bandung.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Daya tarik desain</li><li>• kenyamanan</li><li>• kegiatan</li></ul>	Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kinerja elemen desain interior sangat berpengaruh terhadap faktor kebetahan pengunjung di coffee shop dan kafe. Hal ini selaras dengan beberapa pendekatan yang terdapat pada keilmuan Desain Interior yang memiliki tujuan untuk mengubah suatu bangunan, bagi manusia secara individu atau kelompok agar dapat menjalankan berbagai jenis aktivitas dari yang sederhana sampai yang kompleks dengan nyaman.
---	--	--	---	--

---

### 1.3 Kerangka Berpikir



Gambar 1. kerangka berpikir minat generasi muda dalam berwirausaha *Coffee shop* di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh

#### **1.4 Hipotesis**

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas maka yang telah diuraikan maka didapat:

1. Diduga tingkat minat generasi muda dalam berwirausaha *Coffee shop* di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh masih rendah.
2. Diduga adanya faktor - faktor mempengaruhi minat generasi muda dalam berwirausaha *Coffee shop* di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh.